



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2013

Halaman: 9

### NAGA DORENG SABET JUARA PERTAMA

## Festival Liong Sebarkan Energi Positif

**KLUB** Naga Doreng menyabet Juara I dalam Jogja Dragon Festival (JDF) II dalam karnaval Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta. Dalam adu kemampuan di titik nol kilometer (simpang empat kantor pos besar), Naga Doreng menunjukkan penampilan terbaik dan berhak memboyong piala bergilir Piala Raja Sri Sultan HB X.

Kelompok Naga Doreng adalah peserta dari Batalyon Arhanud Semarang. Keikutsertaan mereka di JDF tahun ini merupakan yang kedua kalinya. Tahun 2012 mereka meraih juara kedua. "Kami tidak menyangka kali ini bisa juara pertama," ujar salah satu awak Naga Doreng, Bambang Sutrisno.

Mereka tidak mengira akan juara, lantaran kesiapan mengikuti JDF II hanya berlatih selama tiga hari. Kedisiplinan dan teknik gerakan-gerakan baru yang ditekankan dalam setiap latihan. Naga Doreng dimainkan oleh 9 awak dan 1 awak cadangan yang merupakan anggota Batalyon Arhanud Semarang.

Selain piala raja, mereka juga mendapatkan piagam dan uang pembinaan sebesar Rp 15 juta. "Rencananya uang hadiah untuk membekali liong," kata Bambang.

Dalam JDF II diikuti 7 kelompok liong yang terdiri atas, 4 kelompok liong dari Yogyakarta dan 3 kelompok liong dari Magelang serta Semarang. Dalam lomba itu diambil 5 penampilan terbaik. Juara kedua diraih Panbers, ketiga Isakuiki, keempat Putern Matarani dan juara kelima Sembilan Naga dari Magelang.

"Dewan juri menilai penampilan dari sisi kualitas dan spiritnya. Seperti teknis gerakan, kerja sama tim, karakter liong dan kostum," kata Dosen Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Daruni, yang menjadi juri JDF.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengapresiasi JDF diadakan kembali tahun ini. Selama ini liong atau naga dianggap memiliki simbol spirit penyeimbang energi negatif. Tidak heran simbol-simbol naga diletakkan di depan rumah untuk mengusir energi negatif.

"Dengan diadakannya festi-

jumlah peserta lebih sedikit, tapi penampilan atraksi liong-liong tersebut mampu menyedot ribuan penonton di sepanjang Jalan Mahaboro sampai simpang empat kantor pos besar. "Dari segi kualitas, lebih bagus dari tahun lalu," kata Bekti.

Kendati demikian dari kelompok liong yang mengikuti lomba itu bermain cukup berbeda dibandingkan umumnya. Kelompok Sembilan Naga dari

Magelang misalnya, awaknya saling menggendong saat memainkan naga. Loncatan-loncatan ke tubuh naga juga dilakukan.

Selain JDF, penghargaan juga diberikan kepada peserta karnaval Sewindu PHTY yang berasal dari paguyuban masyarakat keturunan Tionghoa di Yogyakarta. Juara pertama diraih Bhakti Putra, juara kedua Pamitra dan juara ketiga Hakka. (Tri)-b

Instansi 1. <u>Dinparbud</u> 2. <u>Bag. Humas</u> 3. _____ 4. _____ 5. _____	
✓ Positif ✓ Biasa ✓ Untuk diketahui	<p style="font-size: small;">Sri Sultan HB X menyerahkan piala bergilir kepada pemenang juara pertama JDF kelompok Naga Doreng dari Semarang.</p>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 30 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005